

**PERKEMBANGAN LGBT:
KUASA SIMBOLIK LGBT (*LESBIAN, GAYSEXUAL,
BISEXUAL, DAN TRANSGENDER*) DI KOREA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**Michelle Defani Arendina Kurniati
2070750098**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**PERKEMBANGAN LGBT:
KUASA SIMBOLIK LGBT (*LESBIAN, GAYSEXUAL,
BISEXUAL, DAN TRANSGENDER*) DI KOREA
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Michelle Defani Arendina Kurniati
2070750098**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michelle Defani Arendina Kurniati
NIM : 2070750098
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "PERKEMBANGAN LGBT: KUASA SIMBOLIK LGBT (LESBIAN, GAYSEXUAL, BISEXUAL, DAN TRANSGENDER) DI KOREA SELATAN" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 05 Juli 2024

Michelle Defani Arendina Kurniati



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PERKEMBANGAN LGBT: KUASA SIMBOLIK LGBT (*LESBIAN, GAYSEXUAL, BISEXUAL, DAN TRANSGENDER*) DI KOREA SELATAN

Oleh:

Nama : Michelle Defani Arendina Kurniati
NIM : 2070750098
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosial

Telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 05 Juli 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si.
0317058803

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthur Jeverson Maya S.Sos, M.A
171480/0312018601

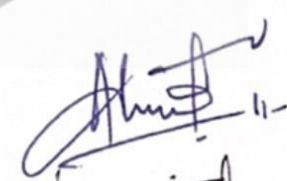
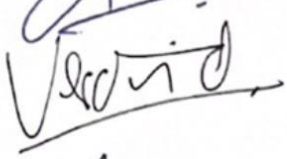
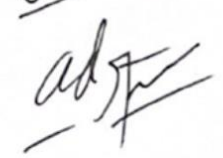


PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 01 Juli 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Michelle Defani Arendina Kurniati
NIM : 2070750098
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "PERKEMBANGAN LGBT: KUASA SIMBOLIK LGBT (*LESBIAN, GAYSEXUAL, BISEXUAL, DAN TRANSGENDER*) DI KOREA SELATAN" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Arthur Jeverson Maya S.Sos, M.A	,Sebagai Ketua	
2 Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., Dr.	,Sebagai Anggota	
3 Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 05 Juli 2024



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

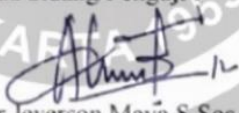
Nama : Michelle Defani Arendina Kurniati
NIM : 207075098
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosial
Judul Skripsi : Perkembangan LGBT: Kuasa Simbolik LGBT
(*Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender*) di
Korea Selatan

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 01 Juli 2024.

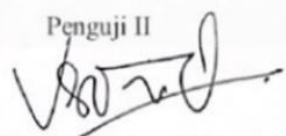
Jakarta, 05 Juli 2024

Menyetujui:

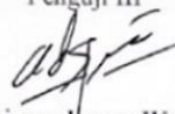
Ketua Sidang/Penguji I



Arthur Jeverson Maya S.Sos,
M.A

Penguji II


Verdinand Robertua, M.Soc.
Sc., Dr.

Penguji III


Adrianus Lengu Wene,
S.Sos., M.Si.

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michelle Defani Arendina Kurniati
NIM : 2070750098
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Perkembangan LGBT: Kuasa Simbolik LGBT
(*Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender*) di
Korea Selatan

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 05 Juli 2024
Yang menyatakan


M. Michelle Defani Arendina Kurniati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugrah, berkat, dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kasih dan penyertaan-Nya yang tak pernah putus, skripsi berjudul “Perkembangan LGBT: Kuasa Simbolik LGBT (*Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender*) di Korea Selatan” ini berhasil disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Peneliti sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti, dengan tulus terbuka dan senang hati, menerima segala bentuk kritik dan saran dari para pembaca, agar hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang.

Proses penulisan skripsi ini penuh dengan tantangan dan hambatan yang menguji ketangguhan dan kesabaran peneliti. Namun, dengan dukungan, doa, dan semangat yang tiada henti dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, penghargaan, dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber segala hikmat, kekuatan, dan pengharapan yang telah menuntun setiap langkah peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Almarhum papa, Franky, yang telah mencintai dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk menunjang kehidupan kuliah peneliti, serta selalu memotivasi dan mengapresiasi peneliti untuk terus berjuang. Kepada Ibu terhebat dimuka bumi ini, mama peneliti, Dewi, yang tak pernah lelah untuk memberikan semangat dan pengharapan kepada peneliti untuk terus memiliki pengharapan dalam keputusan hidup peneliti.

3. Bapak Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi, yang penuh dengan kesabaran, motivasi, dan pengharapan telah membimbing peneliti. Tanpa pertolongan dan jerih payah beliau, menyelesaikan skripsi ini adalah kemustahilan.
4. Bapak Riesky Oktavian, S.ip., M.Si selaku Dosen Pembimbing Seminar Proposal, yang telah memberikan inspirasi dan keberanian kepada peneliti untuk memilih topik kontroversial ini.
5. Abang terkasih, Michael, dan Adik tersayang, Marshella, yang selalu membantu, menolong, mendukung, dan berjuang bersama peneliti untuk terus bertahan dan melihat hari esok dengan penuh harapan.
6. Keluarga besar peneliti, terutama Tante Sonya, Tante Maya, Tante Vero, serta sepupu-sepupu, Ribkha dan Rachel, yang senantiasa membantu proses perkuliahan ini. Tanpa bantuan kalian, rasanya sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan kuliah ini.
7. Calon *Rich Auntie*, Samantha Christy, Jesslyn Samantha, dan Gloria Sweetynia yang selama ini selalu menemani peneliti dalam suka dan duka, memberikan sukacita, pengalaman yang tak pernah terlupakan, dan momen terindah peneliti di bangku perkuliahan. Bertemu dengan kalian adalah sebuah keberuntungan yang luar biasa.
8. Syifa Shabriyyah dan Ananda Fatimah, yang selalu bersama peneliti dalam setiap langkah-langkah kehidupan peneliti. Kehadiran kalian sudah seperti keluarga bagi peneliti. Terima kasih telah memberikan cahaya dalam kegelapan hidup peneliti.
9. Teman-teman bimbingan skripsi, Samantha, Ledis, Tiara, dan Sifra yang selama ini menjadi teman berkeluh kesah peneliti dalam memperjuangkan penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Pdt. Dr (cand) Anggi Maringan Hasiholan, M.Th, yang telah membagikan ilmu dan pengalaman dalam bidang ahlinya serta ketersediaannya dalam wawancara dengan peneliti.
11. Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan S.Sos., M.Soc.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

12. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Hubungan Internasional, dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa melimpahkan rahmat dan berkatnya kepada kita semua.

Jakarta, 05 Juli 2024



Michelle Defani Arendina Kurniati

DAFTAR ISI

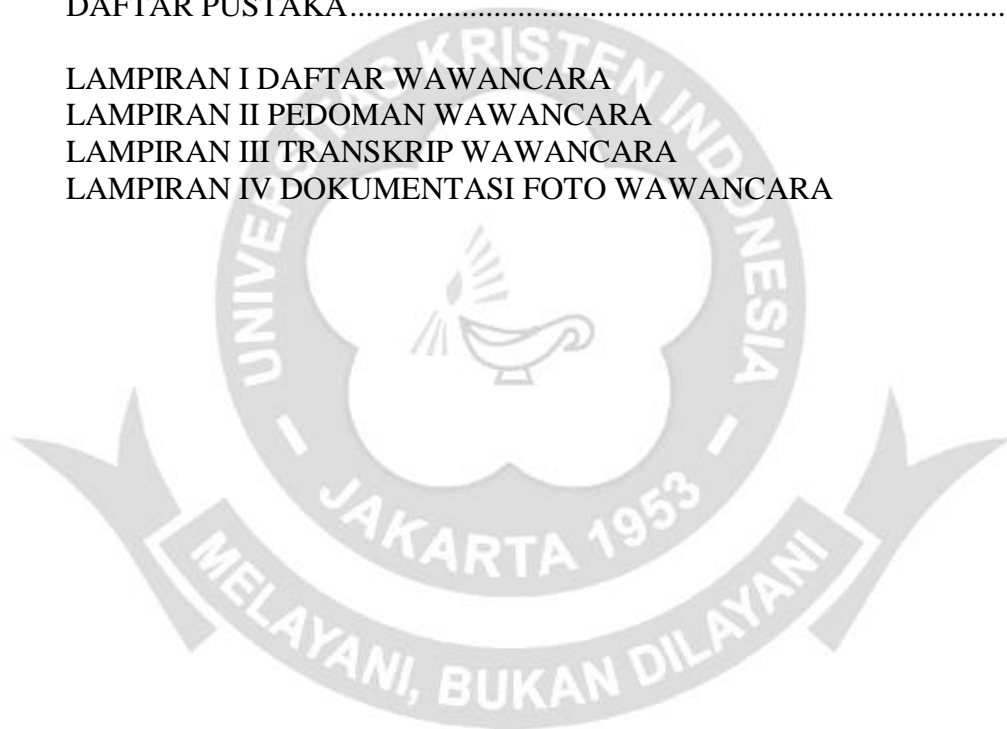
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Kerangka Teoritik.....	28
2.2.1 Konsep Globalisasi.....	29
2.2.2 Konsep LGBT (<i>Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender</i>).....	31
2.2.3 Teori Kuasa Simbolik.....	36
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	44
2.4 Hipotesis.....	46
2.5 Metode Penelitian.....	47
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	48
2.5.2 Bentuk dan Tipe Penelitian.....	49
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	53
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	57
BAB III PERKEMBANGAN LGBT (<i>LESBIAN, GAYSEXUAL, BISEXUAL, DAN TRANSGENDER</i>) DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KOREA SELATAN.....	59

3.1	Sejarah LGBT (<i>Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender</i>) di Korea Selatan.....	59
3.1.1	Perkembangan LGBT (<i>Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender</i>) Pada Periode Silla.....	60
3.1.2	Perkembangan LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) Pada Periode Goryeo.....	65
3.1.3	Perkembangan LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) Pada Periode Joseon	67
3.1.4	Perkembangan LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) Pada Periode Penjajahan Jepang dan Perang Korea.....	70
3.2	Wacana dan Perubahan Global Terkait (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) di Era Globalisasi.....	74
3.3	Pengaruh Globalisasi dalam Kehidupan Masyarakat Heteroseksual di Korea Selatan.....	79

BAB IV FENOMENA LGBT (*LESBIAN, GAYSEXUAL, BISEXUAL, DAN TRANSGENDER*) DAN KUASA SIMBOLIK

4.1	Fenomena LGBT (<i>Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender</i>) di Korea Selatan.....	88
4.1.1	Kampanye “ <i>Pride</i> ” LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) di Korea Selatan	90
4.2	Proses Kuasa Simbolik LGBT (<i>Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender</i>) di Korea Selatan.....	96
4.2.1	Habitus Korea Selatan.....	97
4.2.2	Kapital Modal LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender).....	102
4.2.2.1	Modal LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) Dalam Aspek Ekonomi.....	103
4.2.2.1	Modal LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) Dalam Aspek Sosial.....	113
4.2.2.1	Modal LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) Dalam Aspek Budaya	120
4.2.2.1	Modal LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) Dalam Aspek Simbolik.....	126
4.2.3	Arena Masyarakat Korea Selatan (Konservatif & Konfusianisme VS LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender).....	127
4.2.4	Praktik Kuasa Simbolik LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender) di Korea Selatan	137
4.2.4.1	Dampak LGBT (<i>Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan</i>	

<i>Transgender</i>) Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Korea Selatan.....	154
4.2.4.1 Dampak LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan <i>Transgender</i>) Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Korea Selatan.....	156
4.2.4.1 Dampak LGBT (Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan <i>Transgender</i>) Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Korea Selatan.....	160
 BAB V PENUTUP	163
5.1 Kesimpulan	163
5.2 Rekomendasi dan Saran	167
 DAFTAR PUSTAKA.....	171
 LAMPIRAN I DAFTAR WAWANCARA	
LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN III TRANSKRIP WAWANCARA	
LAMPIRAN IV DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Tinjauan Pustaka.....	23
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	52



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Alur Pemikiran	44
-----------	----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Sikap Terhadap Homoseksualitas dan Pernikahan Sesama Jenis (%).....	4
Gambar 3.1	Data Angka Kelahiran dan Pernikahan di Korea Selatan.....	85
Gambar 4.1	Penjualan Komik Digital 2017-2022.....	109
Gambar 4.2	Kedatangan Turis Korea Selatan 1997-2019.....	111
Gambar 4.3	Aktivitas Organisasi Chingusai	116
Gambar 4.4	Penyebaran Budaya LGBT Dalam Media Sosial Instagram	119
Gambar 4.5	<i>Diplomats for LGBT Rights</i>	142
Gambar 4.6	Perubahan Sikap Terhadap Homoseksualitas dan Pernikahan Sesama Jenis (%).....	148
Gambar 4.7	Toleransi Homoseksualitas Berdasarkan Usia	148
Gambar 4.8	Pendapat Masyarakat Korea Selatan Terhadap Pencabutan Piagam Hak Asasi Manusia.....	149
Gambar 4.9	<i>Trending Konten LGBT (Komik Boyslove)</i>	156
Gambar 4.10	<i>Merchandise Komik Digital Boyslove</i>	157
Gambar 4.11	<i>K-Drama Boyslove</i> Korea Selatan.....	158
Gambar 4.12	<i>Fan Meeting Konten LGBT</i>	159

DAFTAR SINGKATAN

ACT UP	<i>AIDS Coalition Tapi Unleash Power</i>
AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
APA	<i>American Psychiatry Association</i>
AZT	<i>Antiretroviral dan Azidothymidine</i>
BBS	<i>Bulletin Board System</i>
BL	<i>Boyslove</i>
CSIS	<i>Centre for Strategic and International Studies</i>
DADT	<i>Don't Ask, Don't Tell</i>
DOMA	<i>The Defence of Marriage Act</i>
DSM	<i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>
GAA	<i>Gay Activist Alliance</i>
GL	<i>Girlslove</i>
GLF	<i>The Gay Liberation Front</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICD-10	<i>Classification of Diseases</i>
LGBT	<i>Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender</i>
NACHO	<i>The North American Conference of Homophile Organizations</i>
NHRCK	<i>National Human Rights Commission of Korea</i>
KGSS	<i>Korean General Social Survey</i>
K-Drama	<i>Korean Drama</i>
KOCCA	<i>Korea Creative Content Agency</i>
K-Pop	<i>Korean Pop</i>
K-Star	<i>Korean Star</i>
LSM	<i>Lembaga Swadaya Masyarakat</i>
SCF	<i>Seoul City Farmers</i>
SQCF	<i>Seoul Queer Culture Festival</i>
SQP	<i>Seoul Queer Parade</i>
STAR	<i>Street Transvestites Action Revolutionaries</i>
OECD	<i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
TFR	<i>Total Fertility Rates</i>

TKP	Tempat Kejadian Perkara
UU	Undang-Undang
QCF	<i>Queer Culture Festival</i>
RUU	Rancangan Undang-Undang
WHO	<i>The World Health Organization</i>
WVS	<i>World Values Surve</i>



ABSTRAK

LGBT (*Lesbian, Gaysexual, Bisexual, dan Transgender*) merupakan suatu istilah yang digunakan untuk melingkupi kelompok orientasi dan beragam identitas *gender*. LGBT telah menjadi wacana global dan fenomena gerakan sosial yang terjadi di berbagai penjuru dunia, salah satunya, Korea Selatan. Dengan melekatnya nilai konservatif dan konfusianisme menjadikan Korea Selatan sebagai negara yang tabu akan isu LGBT. Meski diberi label kontroversial, jika dibandingkan dengan nilai-nilai tradisional negara Korea Selatan, fenomena LGBT harus dikaji dari sudut pandang yang lebih akademis, seperti globalisasi dan kuasa simbolik. Dalam konsep kuasa simbolik yang dicetuskan oleh Pierre Bourdieu, komunitas LGBT berperan sebagai agen, sementara strukturnya adalah masyarakat Korea Selatan. Agen memiliki habitus LGBT dan didukung oleh modal ekonomi, modal sosial, modal budaya, dan modal simbolik untuk bersaing dengan habitus konservatif dan konfusianisme dalam ranah struktur masyarakat Korea Selatan. Dengan demikian, kekuasaan simbolik LGBT di Korea Selatan dapat terwujud melalui pertarungan di ranah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses kuasa simbolik LGBT di Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara, sementara data sekunder dikumpulkan melalui buku, jurnal, laporan, dan informasi internet yang bertemakan LGBT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kuasa simbolik LGBT di Korea Selatan melibatkan pemanfaatan berbagai bentuk modal, termasuk modal ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik. Sinergi antara berbagai bentuk modal tersebut bertujuan untuk mendapatkan pengakuan dan penerimaan LGBT dalam masyarakat Korea Selatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya tersebut mempengaruhi perubahan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Kata Kunci: LGBT; Kuasa Simbolik; Korea Selatan; *Same-sex marriage*; Legalisasi.

ABSTRACT

LGBT (lesbian, gay, bisexual, and transgender) is a term used to encompass groups with diverse sexual orientations and gender identities. LGBT has become a global discourse and a social movement phenomenon occurring in various parts of the world, including South Korea. Given the country's adherence to conservative values and Confucianism, South Korea is considered a place where LGBT issues are still taboo. Despite its controversial label when compared to traditional values in South Korea, the phenomenon of LGBT people needs to be studied from a more academic perspective, such as globalization and symbolic power. In the concept of symbolic power introduced by Pierre Bourdieu, the LGBT community acts as agents, while the structure is South Korean society. The agents possess an LGBT habitus and are supported by economic, social, cultural, and symbolic capital to compete with the conservative and Confucianism habitus within the structure of South Korean society. Thus, the symbolic power of LGBT people in South Korea can be realized through the struggle within this arena. The purpose of this study is to analyze the process of symbolic power for LGBT people in South Korea. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. The data sources used by the researchers include primary data obtained through interviews and secondary data collected from books, journals, reports, and internet information on LGBT themes. The findings of this study indicate that the practice of symbolic power by LGBT people in South Korea involves the utilization of various forms of capital, including economic, social, cultural, and symbolic capital. The synergy among these forms of capital aims to achieve recognition and acceptance of LGBT people within South Korean society. These findings suggest that such efforts influence changes in economic, social, and cultural aspects.

Keywords: LGBT; Symbolic Power; South Korea; Same-sex marriage; Legalizatio